

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Uji Kualitas Instrumen Data**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkolerasi nilai dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dengan nilai total, menggunakan teknik uji korelasi pearson product moment. Setiap pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki korelasi (r) dengan nilai total berjumlah lebih dari atau sama dengan 0,25 (Muhson,2016) dalam (Ummudiyah, 2016). Berikut hasil uji validitas dari masing masing dampak ekonomi, sosial dan fisik:

##### **a. Dampak Ekonomi**

Untuk mengetahui adanya dampak ekonomi dari Sentra Batik maka digunakan lima pertanyaan mengenai dampak ekonomi yang meliputi terbukanya lapangan pekerjaan, penurunan jumlah pengangguran, peningkatan pendapatan keluarga, terciptanya lapangan usaha baru dan peningkatan pembangunan sarana prasarana yang mendorong kegiatan ekonomi di wilayah tersebut.

Hasil dari kelima pertanyaan tersebut di uji validitasnya dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.1**  
Hasil Uji Validitas Dampak Ekonomi

Item	R	Sig	Keterangan
EKO1	0,782	0,000	Valid
EKO2	0,774	0,000	Valid
EKO3	0,933	0,000	Valid
EKO4	0,854	0,000	Valid
EKO5	0,847	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pertanyaan 1 hingga 5 dikatakan valid karena memiliki korelasi ( $r$ )  $\geq 0,25$ , maka semua item dampak ekonomi adalah valid.

#### b. Dampak Sosial

Untuk mengetahui dampak sosial dari adanya Sentra Batik Gulurejo maka digunakan 5 pertanyaan mengenai dampak sosial dengan hasil uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 5. 2**  
Uji Validitas Dampak Sosial

Item	R	Sig	Keterangan
SOS1	0,596	0,000	Valid
SOS2	0,597	0,000	Valid
SOS3	0,702	0,000	Valid
SOS4	0,954	0,000	Valid
SOS5	0,750	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pertanyaan 1 hingga 5 dikatakan valid karena memiliki korelasi ( $r$ )  $\geq 0,25$ , maka semua item dampak sosial adalah valid.

### c. Dampak Fisik

Untuk mengetahui dampak fisik adanya Sentra Batik Gulurejo digunakan 5 pertanyaan mengenai dampak fisik dengan hasil uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 5.3**  
Uji Validitas Dampak Fisik

Item	R	Sig	Keterangan
FIS1	0,656	0,000	Valid
FIS2	0,658	0,000	Valid
FIS3	0,730	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pertanyaan 1 hingga 3 dikatakan valid karena memiliki korelasi ( $r$ )  $\geq 0,25$ , maka semua item dampak fisik adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan cara menghitung *Cronbatch Alpha*. Instrumen digunakan apabila memenuhi realibilitas apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar atau sama dengan 0,7 Sekaran dalam Zulganef (2006) dan Yuliadi (2015).

**Tabel 5.4**  
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Dampak Ekonomi	0,926	Reliabel
Dampak Sosial	0,794	Reliabel
Dampak Fisik	0,733	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 5.4 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing masing variabel  $\geq 0,7$ , maka disimpulkan bahwa seluruh instrument dalam variabel ini adalah reliabel.

## B. Hasil Penelitian

Dari 96 orang semua bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil kuesioner penelitian yang telah di bagikan kepada seluruh responden setelah melalui proses analisis menggunakan alat bantu statistik deskriptif tersaji pada berikut :

**Tabel 5.5**  
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Ekonomi, Sosial dan Fisik

Variabel	Mean	Min	Maks	Std Error of Mean	Varian	Std Dev
Dampak Ekonomi	16,74	5	25	0,377	10,474	7,231
Dampak Sosial	18,21	5	23	0,594	7,312	5,82
Dampak Fisik	10,77	4	15	0,303	2,945	2,966

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Nilai rata rata (*mean*) untuk variabel dampak ekonomi sebesar 16,74 , semetra nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum 25, nilai standar deviasi

sebesar 7,231. Nilai rata rata (*mean*) lebih besar dibandingkan standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Nilai rata rata (*mean*) variabel dampak sosial sebesar 18,21, nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 23, nilai standar deviasi sebesar 5,82. Nilai rata rata (*mean*) yang lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Nilai rata rata variabel dampak fisik sebesar 10,77. Nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum 15, serta standar deviasi sebesar 2,966. Nilai rata rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan baik.

Selanjutnya dampak ekonomi yang dirasakan di ukur dengan penganda pendapatan tipe I. Setelah mengumpulkan data pendapatan yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung dari usaha batik di Desa Gulurejo. Berikut merupakan tabel pendapatan dan biaya produksi rata rata pengusaha batik Gulurejo:

**Tabel 5. 6**  
Pendapatan Rata Rata dan Biaya Produksi Usaha Batik Gulurejo

<b>Komponen</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>Proporsi (%)</b>
Pendapatan Pemilik	28.372.727	42,59
Upah Tenaga Kerja	6.159.090	16,77
Input/ Bahan Baku	14.781.818	33,37
Pengeluaran lain lain	5.104.545	8,18
Total	108.645.454	100

Sumber: Data primer diolah, 2018

Kemudian melalui analisis *Multiplier* diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 5. 7**  
Nilai Efek Pengganda

Uraian	Jumlah Proporsi	Keterangan
Dampak Langsung (%)	42,59	Berdasarkan pendapatan rata rata pemilik usaha batik
Dampak Tidak langsung (%)	16,77	Berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk upah pegawai
Ratio Income <i>Multiplier</i> Tipe I	1,39	

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5.6 di atas, didapatkan estimasi nilai ratio income *multiplier* tipe I sebesar 1.39, nilai yang diperoleh lebih besar dari satu (>1).

$$\text{Ratio Income } \textit{Multiplier} \textit{ Tipe I} = \frac{42,59 + 16,77}{42,59}$$

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis eksternalitas Sentra Batik Gulurejo

Keberadaan sentra batik memberikan berbagai dampak bagi masyarakat sekitar, berikut hasil penelitian di Sentra Batik Gulurejo :

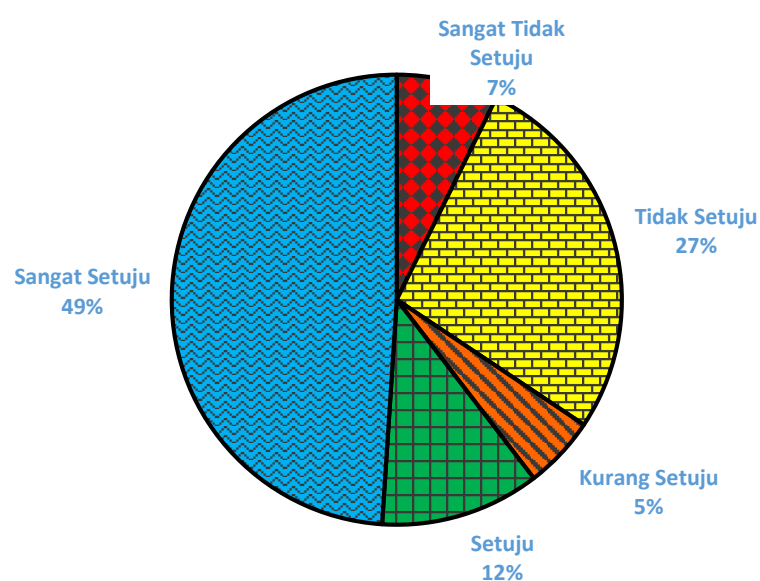
##### a. Dampak Ekonomi

Dampak positif keberadaan Sentra Batik Gulurejo beragam, mulai dari mendorong berbagai lapangan pekerjaan seperti pengrajin batik dan pengusaha batik. Keberadaan sentra batik juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga karena adanya wanita pekerja di sentra batik sebagai pengrajin batik maupun

sebagai pekerja yang lain di dalam usaha batik. Berikut dampak ekonomi sentra batik Gulurejo :

1) Keberadaan Sentra Batik Membuka Kesempatan Kerja Bagi Masyarakat

Berikut ini merupakan pendapat masyarakat mengenai pernyataan bahwa Sentra Batik membuka kesempatan kerja bagi masyarakat



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

**Gambar 5.1**

Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi Terbukanya Kesempatan Kerja Akibat Sentra Batik Gulurejo

Dari 96 responden terdapat 49% responden yang menyatakan Sangat Setuju, 12% Setuju, 5% Kurang Setuju, 27% Tidak Setuju, 7% Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan Sentra Batik Gulurejo membuka kesempatan kerja. Berdasarkan responden yang menyetujui jika keberadaan Sentra Batik Gulurejo mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat antara lain, bekerja sebagai Pengrajin Batik (Bagian Pembatik, Pembuat Motif dan Pewarnaan), penjaga showroom batik, dan admin media sosial. Masyarakat yang awalnya bekerja

sebagai penjual Sayur keliling, buruh pabrik, pegawai toko bangunan dan penjual dawet keliling beralih pekerjaan menjadi pembatik.

“Iya, setuju banget mbak. Dulu saya itu menjual dawet keliling pakai sepeda, karena sudah tua jadi tidak kuat nyepeda jadi saya menjadi pembatik. Lha wong enak pekerjaannya gini mbak”. (Wawancara dengan Ibu Pardiyeem (pengrajin batik), 7 Februari 2018)

Keberadaan Sentra Batik secara tidak langsung dapat menjadikan Ibu Rumah Tangga yang pada awalnya hanya mengandalkan penghasilan suami sekarang sudah memiliki penghasilan sendiri dari membatik di berbagai Usaha Batik di Gulurejo. Pekerjaan itu tidak mempengaruhi sebagai Ibu Rumah Tangga karena ada yang pekerjaannya bisa di bawa pulang atau membatik di rumah ketika waktu senggang kemudian hasilnya di setorkan kepada pemilik usaha batik.

**Tabel 5.8**  
Jumlah Ibu Rumah Tangga Desa Gulurejo

<b>Tahun</b>	2014	2015	2016	2017
<b>Jumlah</b>	533	571	98	103

Sumber: <http://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id>, 2018

Jumlah ibu rumah tangga tahun 2014 adalah 533 orang, tahun 2015 sebesar 571, tahun 2016 98 dan tahun 2017 sebesar 103 orang. Berdasarkan tabel di atas antara tahun 2015 dan tahun 2016 terjadi penurunan jumlah ibu rumah tangga di desa Gulurejo, hal ini dapat dikarenakan ibu rumah tangga yang mulai bekerja sebagai pengrajin batik, seiring dengan adanya usaha batik di desa Gulurejo.

Pengembangan suatu usaha telah memberikan dampak positif berupa perusahaan yang membutuhkan banyak tenaga kerja dari masyarakat lokal di berbagai bidang. Pekerjaan manual membuat banyaknya tenaga yang terserap di



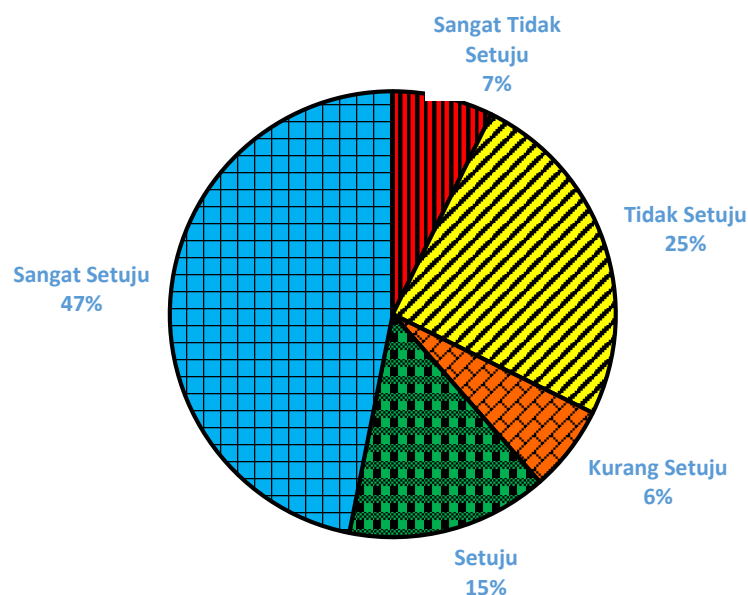
daerah sekitar usaha, begitu juga di sentra batik Gulurejo. Banyaknya usaha batik membuat masyarakat sekitar menggantungkan nafkahnya dari bekerja di batik sesuai dengan penelitian Syahza (2011) berjudul Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. Adanya usaha di suatu daerah akan memberikan efek berupa adanya lapangan pekerjaan atau penyerapan tenaga kerja lokal. Mulai dari bidang usaha tersebut hingga bidang yang lain seperti pengangkutan dan pedagang (Kilateng, 2017).

UMKM menyerap tenaga kerja dikarenakan merupakan industri padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja untuk usahanya. Apabila satu industri mampu memberikan peluang bagi tenaga kerja maka sentra industri mampu menyerap pekerja yang lebih banyak lagi (Dihan, 2011).

## 2) Keberadaan Sentra Batik Mengurangi Jumlah Pengangguran

Dengan adanya Sentra Batik Gulurejo dapat mengurangi pengangguran di wilayah Sentra Batik Gulurejo. Sentra Batik Gulurejo menurunkan jumlah pengangguran dengan menyerap banyaknya tenaga kerja di berbagai sektor, seperti menjadi pembatik, pembuat motif batik, pekerja pewarna batik, admin media sosial usaha batik dan penjaga galeri batik.

Berikut ini merupakan pendapat masyarakat mengenai pernyataan bahwa Sentra Batik mengurangi jumlah pengangguran



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

**Gambar 5.2**  
Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi Penurunan Jumlah Pengangguran Akibat Sentra Batik Gulurejo

“Ya jelas mengurangi. Soalnya saya sebagai pemilik usaha batik memiliki pekerja yang membatik, yang mewarnai dan di showroom juga ada pekerja yang jaga di sana.” (Wawancara dengan Subartini (pemilik usaha batik), 7 Februari 2018)

Menurut teori Schumpeter dalam Sukirno (2006) pembangunan ekonomi akan terjadi saat para pengusaha menemukan ide baru dalam usahanya kemudian menciptakan barang barang yang di perlukan oleh masyarakat dengan cara menggabungkan faktor faktor produksi. Pengusaha batik Gulurejo menemukan inovasi dalam pembuatan batik dengan berbagai model yang sesuai dengan permintaan pasar tanpa menghilangkan identitas asli batik, permintaan akan batik geblek renteng untuk seluruh dinas dan pemerintahan kabupaten Kulon Progo menjadikan pengusaha batik di Gulurejo membuat batik geblek renteng dengan kreatifitas baru dengan ditambah desain batik abstrak.

Penjualan batik di Gulurejo tidak hanya melalui galeri namun melalui media sosial Instagram, facebook, dan website sehingga dapat menarik pembeli dari berbagai tempat. Festival batik yang di adakan di Gulurejo dapat menarik perhatian wisatawan sehingga menjadikan batik lebih dikenal masyarakat luas.

Hasil diatas sesuai dengan hasil penelitian tentang *multiplier* sektor basis nanas di Kampar, Riau yaitu dengan adanya sektor basis mampu menyerap tenaga kerja dari sektor basis itu ataupun dari sektor lainnya seperti jasa, perdagangan (Ridho Al Maghribi, 2017).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahza (2004) tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan Melalui Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit Di Daerah Riau, aktivitas pembangunan perkebunan kelapa sawit yang melibatkan banyak tenaga kerja dan investasi yang relatif besar untuk industri hilirnya, diperkirakan secara positif merangsang, menumbuhkan dan menciptakan lapangan kerja serta lapangan berusaha. Melalui kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan selama proses kegiatan perkebunan kelapa sawit dan pembangunan industri hilirnya akan mempunyai dampak ke tenaga kerja lokalnya.

Peluang pekerjaan yang tersedia seringkali tidak sesuai dengan syarat utama yang di butuhkan perusahaan seperti pendidikan dan pengalaman kerja. Tenaga kerja yang hanya memiliki syarat utama satu ataupun bahkan tidak ada yang memenuhi syarat akan menganggur. Namun dengan usaha batik ini tenaga kerja

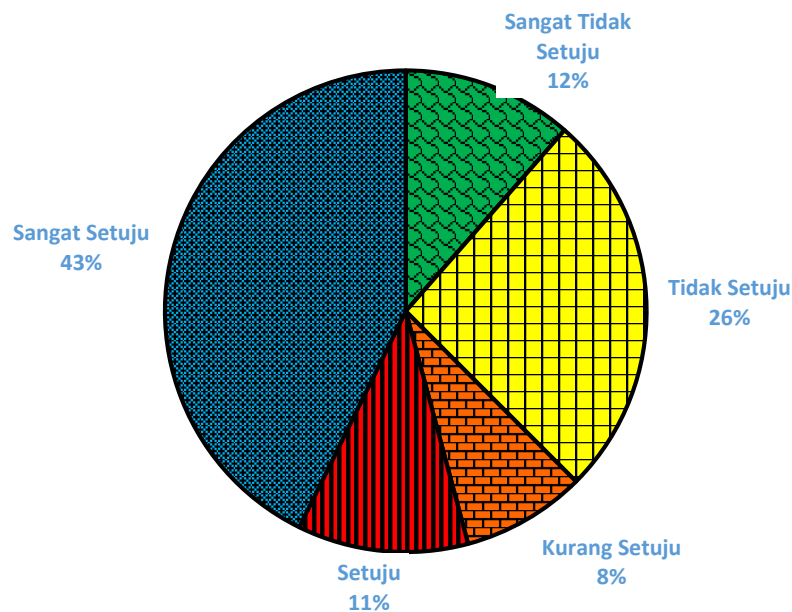
yang terserap tidak memerlukan pendidikan ataupun pengalaman kerja sehingga pengangguranpun berkurang (Veronika, 2015)

Sesuai dengan konsep teori kutup pertumbuhan, pertumbuhan industri yang menggunakan sumber daya lokal, tenaga kerja lokal dan bahan baku lokal yang di jual ke luar daerah akan menghasilkan pendapatan daerah dan menciptakan peluang kerja. Dalam usaha batik tenaga kerja lokal sangat di perlukan, karena sebagian besar penduduk di Gulurejo yang berada di sekitar usaha batik merupakan ibu rumah tangga ataupun pengrajin batik yang mengambil batik dari luar Kulon Progo (Hidayat, 2015).

Jumlah pengangguran yang meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk harus di imbangi dengan penciptaan lapangan baru yang mendukung seperti UMKM. UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang banyak karena merupakan industri padat karya (Hapsari, 2014).

### 3) Keberadaan Sentra Batik Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Berikut ini merupakan pendapat masyarakat mengenai pernyataan bahwa Sentra Batik meningkatkan pendapatan keluarga



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

**Gambar 5.3**  
Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi Peningkatan Pendapatan Keluarga Akibat Sentra Batik Gulurejo

Dari beberapa responden di dapatkan hasil bahwa 43 % responden menyatakan Sangat Setuju, 11% responden Setuju, 8% responden Kurang Setuju, 26% Tidak Setuju dan 12% responden menyatakan Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan bahwa Sentra Batik dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Mayoritas responden menjawab Sangat Setuju bahwa Sentra Batik dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Adanya penyerapan pekerja lokal dari Sentra Batik sehingga jumlah pengangguran berkurang. Menurut Ummudiyah (2016) Sentra Batik memberdayakan perempuan di sekitar lokasi usahanya.

Ibu Rumah Tangga yang awalnya tidak memiliki penghasilan selain dari suami sekarang memiliki penghasilan yang dapat meningkatkan pendapatan

keluarga dengan membatik. Selain itu pengrajin batik merasa senang karena memiliki pekerjaan baru selain menjadi ibu rumah tangga.

“Dulu saya cuma di rumah, tapi sekarang Alhamdulillah sudah punya kegiatan membatik sekaligus bias menambah pendapatan keluarga walaupun tidak begitu banyak, bisa buat uang jajan anak” (wawancara dengan Ibu Leginem (Pengrajin Batik), 7 Februari 2018)

Berdasarkan tabel 5.8 dilihat bahwa ada penurunan jumlah ibu rumah tangga di tahun 2015 ke 2016, hal ini dapat di sebabkan ibu rumah tangga yang mulai bekerja. Bekerjanya ibu rumah tangga akan meningkatkan pendapatan keluarga, walaupun dengan bekerja di usaha batik mendapatkan upah sekitar Rp 25.000 – Rp 40.000 perharinya.

Industri memiliki pengaruh positif dalam peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan ini dirasakan oleh pengusaha kecil maupun besar, dinikmati penjual tanah, dan dinikmati oleh pekerja industri tersebut (Fahmi Fathurrozi, 2016). Hasil diatas sesuai dengan hasil penelitian tentang *multiplier* sektor basis nanas di Kampar, Riau yaitu dengan adanya sektor basis meningkatkan pendapatan dari sektor basis itu ataupun dari sektor lainnya seperti jasa, perdagangan (Ridho Al Maghribi, 2017).

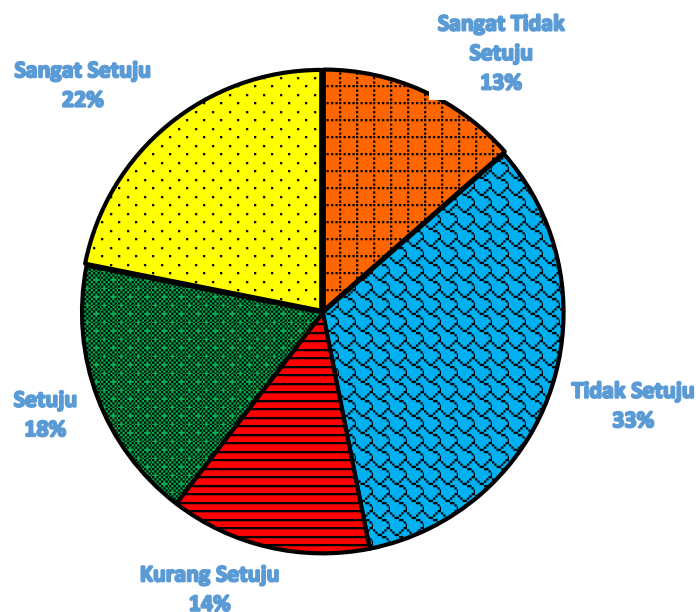
Menurut Kilateng (2017) usaha tidak hanya memberikan efek naiknya pendapatan bagi pengusahanya, namun memberikan efek bagi masyarakat sekitarnya, mulai dari tenaga kerja di bidang usaha tersebut, transportasi hingga penjual atau pengumpul Keberadaan suatu usaha memberi dampak langsung meningkatkan pendapatan pemilik usaha dari hasil penjualan *output* usaha. Selain

itu akan memberikan dampak tidak langsung berupa meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar yang bekerja di usaha tersebut (Veronika, 2015).

Masyarakat yang menangkap peluang pekerjaan dari UMKM sekitarnya, akan menekan angka pengangguran. Masyarakat mampu memperoleh pendapatan sebagai penunjang pendapatan dari suami atau keluarganya, sehingga mampu meningkatkan taraf hidupnya (Saputro, 2016).

#### 4) Keberadaan Sentra Batik Mendorong Terciptanya Lapangan Usaha Baru

Berikut ini merupakan pendapat masyarakat mengenai pernyataan bahwa Sentra Batik mendorong terciptanya lapangan usaha baru



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

**Gambar 5.4**  
Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi Terciptanya Lapangan Usaha Baru Akibat Sentra Batik Gulurejo

Sebanyak responden 33% menyatakan Tidak Setuju, 22% Sangat Setuju, 18% responden Setuju, 14% Kurang Setuju, 13% Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan bahwa Sentra Batik dapat Sentra Batik mendorong terciptanya lapangan usaha baru.

Mayoritas responden sebanyak 33% menyatakan Tidak Setuju bahwa Sentra Batik Gulurejo dapat menciptakan lapangan usaha baru. Responden menyatakan bahwa Rumah Makan, Penyewaan Rumah, Toko-Toko sudah ada dari dulu dan tidak terpengaruh dengan adanya Sentra Batik.

“kalau lapangan usaha baru selain dari batik sepertinya tidak ada mbak, soalnya kalau tempat makan sama toko yang disini itu sudah ada dari dulu dan tidak terpengaruh kok”(Wawancara dengan Ibu Waljinem (Pedagang Kelontong), 10 Februari 2018)

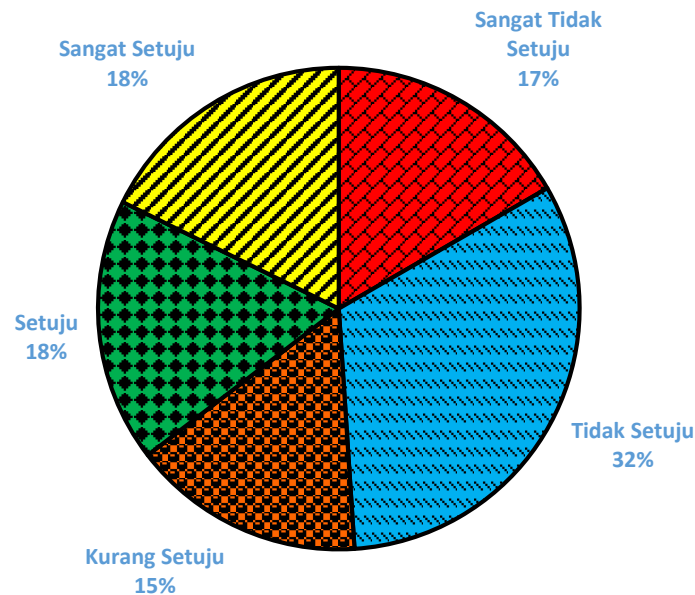
Selain itu ada 22% responden yang Sangat Setuju bahwa Sentra Batik dapat mendorong terciptanya lapangan usaha baru. Lapangan usaha baru itu seperti penjaga galeri batik dan admin media sosial batik. Sebelumnya tidak ada galeri batik namun sekarang semenjak adanya galeri batik menjadi ada lapangan usaha selain menjadi pengrajin batik. Tenaga kerja muda yang tidak bersedia bekerja sebagai pengrajin batik dapat memiliki pekerjaan di tempat tersebut. Di sekitar galeri batik terdapat penjual dawet yang kebanyakan pembelinya dari pengunjung galeri batik. Sehingga hanya beberapa masyarakat yang mendapatkan lapangan usaha baru dari adanya Sentra Batik Gulurejo.

“Setuju banget Mbak, dulu saya jualan Gula Jawa di rumah, tapi melihat ada showroom batik jadi jualan dawet aja di pinggir jalan di depan showroom batik. Biasanya kalau ada tamu pembeli batik, diberi suguhan dawet disini belinya Mbak.” (Wawancara dengan Mbah Dirja (Penjual Dawet), 12 Februari 2018)



### 5) Keberadaan Sentra Batik Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana

Berikut ini merupakan pendapat masyarakat mengenai pernyataan bahwa Sentra Batik meningkatkan pembangunan sarana dan pra sarana



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

**Gambar 5.5**  
Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi Peningkatan Sarana Dan Prasarana Akibat Sentra Batik Gulurejo

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 18% responden Sangat Setuju, 18% Setuju, 15% Kurang Setuju, 32% Tidak Setuju dan 17% Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan bahwa Sentra Batik meningkatkan pembangunan sarana dan pra sarana.

Mayoritas responden sebanyak 32% menyatakan Tidak Setuju, hal ini dikarenakan responden berpendapat bahwa jalan raya dan ATM maupun pasar sudah ada sejak sebelum adanya Sentra Batik. Tidak ada pembaruan ataupun perbaikan sejak dijadikannya Sentra Batik.

Responden yang menyatakan setuju sebanyak 18% berpendapat bahwa walaupun tidak banyak namun dari pemilik batik sering memberikan bantuan untuk perbaikan jalan pada masyarakat.

“Dari pemerintah Desa Gulurejo saat ini telah membuatkan IPAL untuk membuang limbah agar tidak mencemari lingkungan lagi. Tapi ya sampai saat ini belum ada pengusaha batik yang membuang limbah kesana. Alasannya banyak, ada yang karena jalannya bagus, ada yang karena transport buat kesana belum ada gitu Mbak” (Wawancara dengan Bapak Sardjidi (Kepala Desa Gulurejo), 13 Maret 2018)

Adanya sentra batik Gulurejo membuat pemerintah Desa membuatkan penampungan limbah (IPAL), dengan harapan pengusaha batik akan membuang limbah di IPAL tersebut sehingga tidak mencemari tanah dan air di sekitarnya. Selain itu pemerintah desa Gulurejo telah membuatkan satu galeri yang berfungsi sebagai wadah pengusaha batik untuk mempromosikan produknya.

Bantuan dari pemerintah akan meningkatkan produktivitas pelaku usaha sekaligus menjaga lingkungan dan higienis. Dengan adanya produktivitas usaha akan meningkatkan pemberdayaan masyarakat, nilai tambah produksi dan pendapatan masyarakat (Hidayat, 2015).

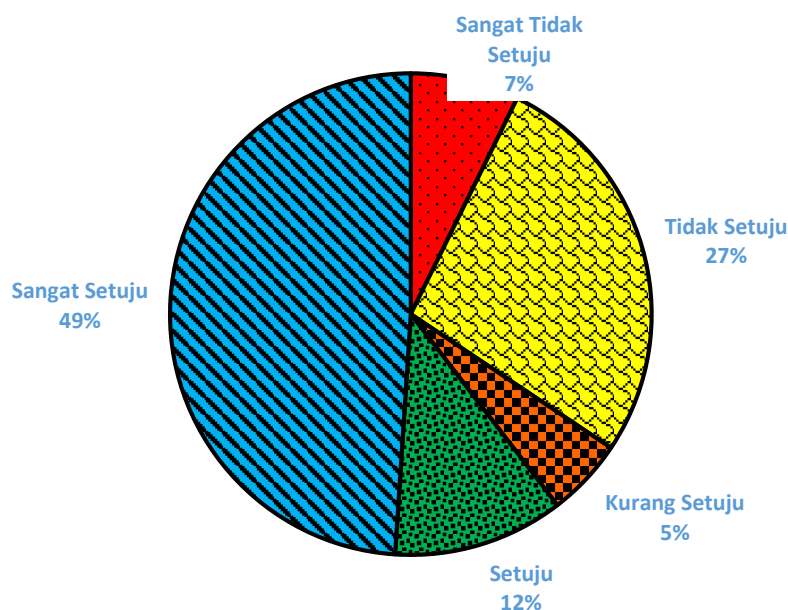
#### **b. Dampak Sosial**

Keberadaan Sentra Batik Gulurejo memberikan dampak sosial di masyarakat di daerah Sentra Batik Gulurejo, berikut dampak sosial dari keberadaan Sentra Batik Gulurejo:

- 1) Keberadaan Sentra Batik mendorong masyarakat luar daerah untuk datang atau tinggal di wilayah Desa Gulurejo

Keberadaan sentra Batik membuat banyaknya lapangan pekerjaan yang di hasilkan darinya, sehingga banyak masyarakat luar daerah Gulurejo berada di

Gulurejo untuk menjadi pekerja Batik, selain itu adanya sentra batik menjadikan banyak siswa maupun mahasiswa tinggal di sana beberapa waktu untuk magang, penelitian atau belajar membuat batik.



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

### Gambar 5.6

Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial Datangnya Masyarakat Luar Daerah Untuk Datang atau Tinggal Ke Daerah Gulurejo Akibat Sentra Batik Gulurejo

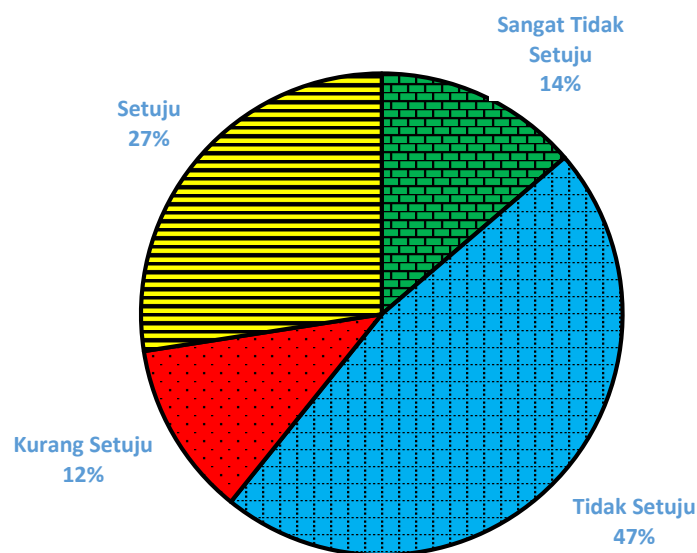
Dari 96 responden menyatakan Sangat setuju 49%, setuju 12%, Kurang Setuju 5%, Tidak Setuju 27%, Sangat Tidak Setuju 7% terhadap pernyataan bahwa Sentra Batik mendorong masyarakat luar daerah untuk datang atau tinggal di wilayah Desa Gulurejo.

Adanya Sentra Batik membuat pekerja dari luar Gulurejo seperti dari dusun Nglatihan, Kasihan yang berada di Desa Ngentakrejo untuk menjadi pekerja, dikarenakan di daerah asalnya tidak terdapat usaha batik. Penduduk yang datang ke

Gulurejo tidak menetap ada yang hanya saat jam bekerja di Gulurejo maupun dalam jangka waktu tertentu berada di wilayah Desa Gulurejo.

Mahasiswa yang belajar membatik di Desa Gulurejo tidak hanya berasal dari daerah Yogyakarta dan sekitarnya namun ada yang berasal dari Universitas Teknologi MARA di Shah Alam, Selangor, Malaysia. Mereka tertarik dengan budaya Indonesia khususnya batik, sehingga datang ke Gulurejo untuk belajar membatik (Zebua, 2018).

2) Keberadaan Sentra Batik menimbulkan konflik sosial dalam masyarakat



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

### Gambar 5.7

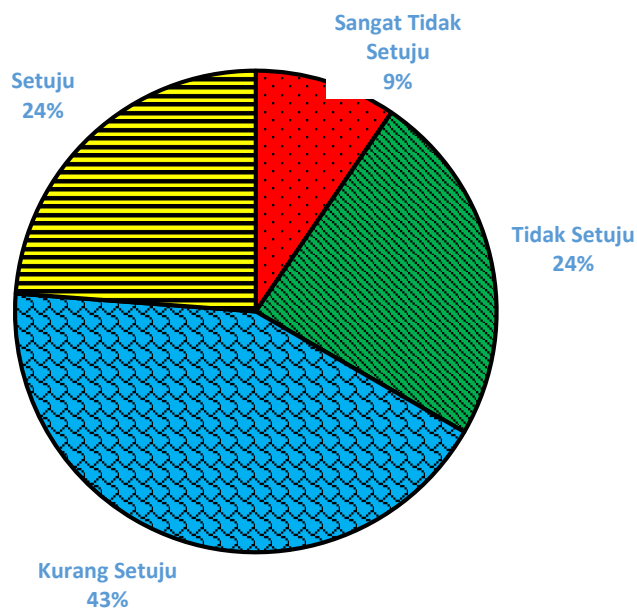
Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial Timbulnya Konflik Sosial Akibat Sentra Batik Gulurejo

Berdasarkan Gambar di atas sebanyak 27% Setuju, 12% Kurang Setuju, 47% Tidak Setuju dan 14% Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan bahwa keberadaan Sentra Batik menimbulkan konflik sosial dalam masyarakat.

Dari 27% responden yang Setuju menyatakan bahwa keberadaan usaha batik pernah di protes akibat limbah yang dihasilkan dari batik dibuang sembarangan tanpa di proses terlebih dahulu. Persaingan antar pengusaha batik dimanfaatkan masyarakat untuk meminta bantuan seperti di Karang Taruna untuk permohonan bantuan seragam. Sehingga banyak yang tidak memprotes keberadaannya.

“kalau antar masyarakatnya sepertinya tidak ada dampak negatifnya Mbak, tapi antar pengusaha, soalnya kalau dimintain seragam batik biasanya tanya dulu pengusaha yang sana kemarin memberi berapa gitu” (wawancara dengan Nurwanto (Anggota Karang Taruna Sembungan), 11 Februari 2018)

### 3) Keberadaan Sentra Batik mendorong terpeliharanya kebudayaan tradisional



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

**Gambar 5.8**  
Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial Mendorong Terpeliharanya Kebudayaan Tradisional Akibat Sentra Batik Gulurejo

Dari 96 responden menyatakan bahwa, 43% Kurang Setuju, 24% Setuju 24% Tidak Setuju, dan 9% responden Sangat Tidak Setuju. Responden mayoritas berpendapat bahwa Kurang Setuju apabila sentra batik mendorong terpeliharanya kebudayaan tradisional.

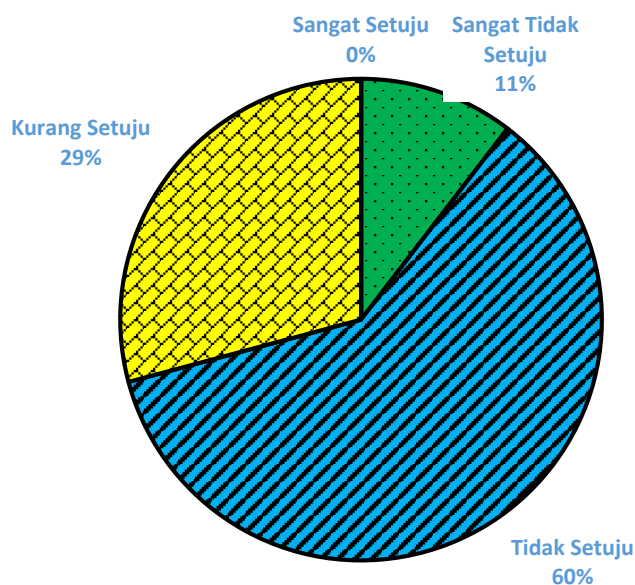
Batik tradisional di angkat dari akar budaya daerah yang kaya akan kearifan lokal pesan dan harapan kearah kehidupan yang harmonis dan sejahtera. Nilai nilai yang terkandung dalam batik di dapatkan dari pengaruh budaya hindu, jawa dan islam serta pengaruh dari budaya pendatang. Menurut keyakinan masyarakat batik memiliki makna simbolisme dalam motif, warna dan fungsi batik yang digunakan dalam kegiatan atau ritual. Sehingga dengan adanya Sentra Batik Gulurejo berarti Desa ini berperan dalam pelestarian budaya Indonesia (Parmono, 2013).

Dalam pengembangan batik di era modern, inovasi dan pengetahuan tentang teknik membatik, fungsi batik, makna dan estetika motif batik sehingga batik akan semakin berkembang tanpa menghilangkan kebudayaan yang ada di dalamnya (Sumintarsih, 2009). Hal ini yang di terapkan oleh pengusaha batik di Desa Gulurejo, mereka mengembangkan batik dengan berbagai cara seperti yang pernah dilakukan dengan Festival Batik On the Street di tahun 2016 di jalan antara Balai Desa Gulurejo dan Balai Desa Ngentakrejo. Acara tersebut apresiasi dari pemerintah, khususnya Dinas Pariwisata DIY (Harian Jogja, 2016).

Festival batik akan memperkenalkan macam batik, jual beli batik dan sebagai bentuk eksistensi batik. Adanya festival menjadikan masyarakat

memiliki media yang jelas untuk dapat memahami batik sebagai budaya Indonesia. Hal ini juga kan membuat masyarakat yang melihat batik kan tertarik memakai batik ataupun membeli batik dari produsen yang mengikuti festival. Selain itu bagi masyarakat yang tidak membeli batik, akan meningkatkan ingatan tentang batik khas Indonesia (Raditya, 2016).

4) Keberadaan Sentra Batik memicu timbulnya kriminalitas di masyarakat



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

**Gambar 5.9**  
Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial Timbulnya Kriminalitas di Masyarakat Akibat Sentra Batik Gulurejo

Persepsi responden terhadap pernyataan bahwa keberadaan sentra batik menimbulkan kriminalitas di masyarakat adalah 60% Tidak setuju, 29% Kurang Setuju dan 11% Sangat Tidak Setuju. Mayoritas responden menyatakan Tidak

setuju (60%) terhadap pernyataan bahwa keberadaan sentra batik menimbulkan kriminalitas di masyarakat.

Dengan adanya pendatang dari berbagai wilayah ke sentra batik tidak menimbulkan kriminalitas di masyarakat sehingga di Desa Gulurejo selalu aman dari berbagai tindak kriminalitas. Masyarakat yang banyak bekerja menjadikan sentra batik aman dari kriminalitas.

Korelasi antara ekonomi dan keamanan sangat kuat dan merupakan hubungan yang timbal balik. Apabila ekonomi baik maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan naik dan tingkat kejahatan akan turun, begitu pula sebaliknya. Keamanan juga berpengaruh dalam kegiatan ekonomi, apabila keadaan ekonomi aman dan kondusif pelaku ekonomi seperti pengusaha, investor, dan lainnya dapat beraktivitas dengan percaya diri (mengutip dari Jendral Polisi H. Tito Karnavian, Ph.D dalam acara Dialog Nasional 8 bertajuk “Indonesia Maju” di Sportorium UMY) (Humas UMY, 2018).

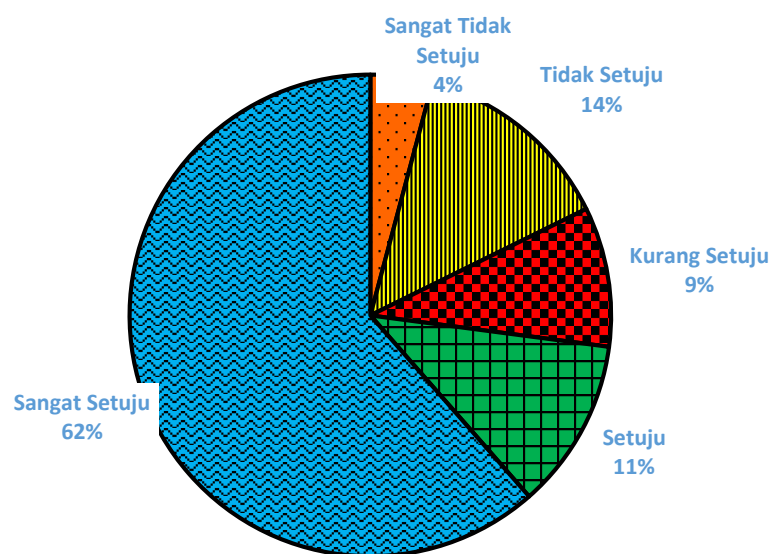
Pengangguran di suatu daerah berpengaruh positif terhadap kejahatan pencurian yang dilakukan oleh remaja ataupun orang dewasa. Namun ada hubungan negatif antara pengangguran dan kejahatan kekerasan hal ini sesuai dengan penelitian Priatna (2016). Dengan begitu, banyaknya warga yang bekerja di usaha batik menyebabkan tindak kejahatan pencurian di sentra batik Gulurejo menurun akibat warganya telah memiliki penghasilan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leasiwal (2014) dengan hasil apabila faktor keamanan terjaga maka semua faktor yang lain akan mudah di gunakan untuk mendorong faktor ekonomi. Berarti di Sentra Batik Gulurejo



yang keamanannya sudah terjaga, akan meningkatkan berbagai faktor ekonomi seperti pendapatan hingga tenaga kerja lokal.

- 5) Keberadaan Sentra Batik membawa pengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat setempat



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

### Gambar 5.10

Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial Perubahan Terhadap Perilaku Masyarakat Setempat Akibat Sentra Batik Gulurejo

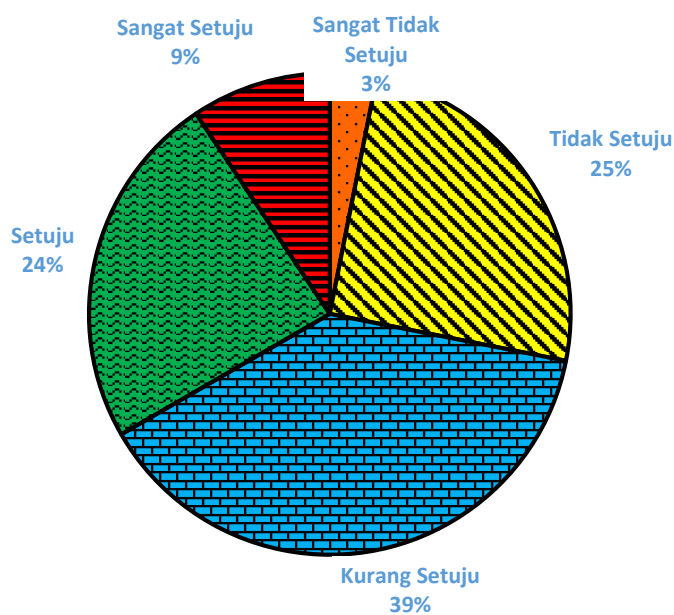
Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa persepsi masyarakat tentang pernyataan bahwa keberadaan sentra batik membawa perubahan terhadap perilaku masyarakat setempat adalah 62% Sangat Setuju. 14% Tidak Setuju, 11% setuju, 9% Kurang Setuju dan 4% Sangat Tidak Setuju terhadap persepsi tersebut. Mayoritas responden sebesar 62% menyatakan Sangat Setuju bahwa keberadaan sentra batik membawa perubahan terhadap perilaku masyarakat setempat.

Ibu rumah tangga yang awalnya hanya berada di rumah dan tidak memiliki pendapatan tambahan maupun pekerjaan yang lain setelah adanya sentra batik menjadi pengrajin batik. Sehingga merubah perilaku masyarakat setempat menjadi lebih banyak beraktivitas.

### c. Dampak Fisik

Keberadaan sentra Batik Gulurejo memberikan dampak fisik. Berikut merupakan dampak fisik sentra batik gulurejo:

- 1) Keberadaan Sentra Batik menimbulkan pencemaran air, tanah atau udara



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

#### Gambar 5.11

Persepsi Responden Terhadap Dampak Fisik Timbulnya Pencemaran Air, Tanah, atau Udara Akibat Sentra Batik Gulurejo

Berdasarkan gambar di atas mayoritas responden Kurang Setuju (39%) dengan pernyataan bahwa keberadaan Sentra Batik menimbulkan pencemaran air, tanah atau udara. Sebanyak 25% Responden menyatakan Tidak Setuju,

24% Setuju, 9% Sangat setuju dan 3% responden menyatakan Sangat Tidak Setuju terhadap pernyataan diatas.

Keberadaan limbah batik apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif pencemaran. Namun saat ini limbah batik telah dikelola dengan baik dengan membuat tampungan limbah batik, sehingga limbah batik tidak mencemari pemukiman sekitar tempat pengolahan limbah batik.

“tidak ada pencemaran Mbak, sekarang kan sudah dibuat penampungan limbahnya. Limbahnya juga sudah dibuat semacam penyaringan dengan bak bak, dulu dibuat sama mahasiswa yang kesini, airnya itu buat melihara ikan saja bisa kok” (wawancara dengan Ibu Istinah (Pengusaha Batik))

Menurut responden, limbah batik masih ada yang memberikan dampak pencemaran bagi sekitar usahanya berupa bau menyengat dan air yang berubah warna. Hal ini terjadi di usaha batik yang belum mengolah limbah dengan benar. Limbah yang langsung dibuang ke sungai juga mempengaruhi air sungai sehingga membuat gatal-gatal ketika terkena airnya.

Sebagian pengrajin batik tidak memahami dampak negatif dari air limbah yang tidak di olah seacar baik dan benar. Apabila melihat air limbah yang sudah di saring maka di anggap sudah baik dan tidak akan mencemari lingkungannya. Padahal sesuai dengan responden dan penelitian di Sentra Batik Gulurejo, di temukan limbah yang mencemari air dan tanah masyarakat.

“Iya Mbak, mencemari. Itu lho airnya lewat dekat rumah, bau banget dan bisa membuat gatal gatal kalau mengenai kulit” (wawancara dengan Ibu Ponirah (warga Pengkol), 11 Februari 2018)

Limbah batik tanpa pengolahan dalam penampungan menyebabkan pencemaran ketika hujan, dikarenakan air yang meluap dari bak penampungan limbah. Luapan air limbah itu mengalir hingga ke rumah warga sekitar penampungan limbah. Hal tersebut di anggap dilema oleh produsen batik, apabila tidak memproduksi batik maka limbah berkurang namun pemilik batik dan tenaga kerja batik tidak ada pendapatan, begitupun sebaliknya.

“Mencemari Mbak limbahnya. Air dari pewarnaan itu walaupun sudah dimasukkan bak tapi kalau baknya penuh atau kena hujan luber nanti airnya ke tetangga, banyak yang protes. Limbah disini belum diolah kan mahal dan susah juga buat saringannya”(Wawancara dengan Bapak Hanang (pemilik usaha batik), 16 Maret 2018)

Sampel air sungai terdekat dengan usaha batik gulurejo terindikasi pencemaran akibat limbah batik. Dikarenakan nilai parameter kualitas nitrit dan COD telah melebihi baku mutu. Menurut effendi (2003) dalam Haq (2016) sumber utama nitrit dalam perairan alami berasal dari limbah domestik dan limbah industri. Limbah domestik bisa berasal dari sampah rumah masyarakat dan limbah industri dapat berasal dari limbah industri batik Gulurejo. Air tanah yang berada di sekitar usaha batik menurut penelitian Haq (2016) telah melebihi baku mutu, namun tidak berpengaruh pada air sungai karena menurut sebaran air tanah dan air sungai, air tanah yang melebihi baku mutu hanya terletak pada tanah dengan lokasi dekat dengan usaha batik Gulurejo.

Pewarna yang di gunakan dalam batik di Gulurejo yaitu indigosol dan naphthol, naphthol merupakan pewarna sintetis yang terdiri dari naphthol dan garam diazonium, kedua komponen tersebut apabila bergabung atau larut akan menjadi senyawa berwarna. Berdasarkan PP No 101 Tahun 2014 bahwa zat pewarna

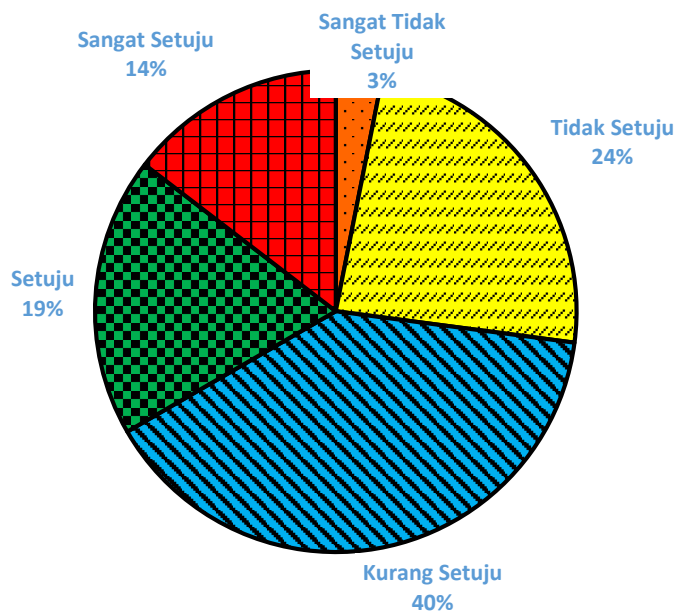
synthetic tersebut masuk dalam kategori limbah B3 karena memiliki sifat karsinogenik, sehingga berbahaya bagi manusia dan makhluk hidup lainnya (Purnawan, 2017).

Pengusaha batik Gulurejo sebagian besar merasa tidak mampu dalam segi biaya untuk membuat pengolahan limbah karena kebanyakan merupakan pengusaha dengan modal kecil. Namun bagi pengusaha Gulurejo yang bermodal besar sudah mampu membuat pengolahan limbah sendiri. Hal ini yang perlu bantuan dari pemerintah setempat (Yuli Pratiwi, 2014).

Dalam hal ini telah terjadi eksternalitas produsen-konsumen, yang berarti tindakan produsen batik telah memberi dampak bagi masyarakat berupa dampak negatif yaitu limbah batik.

## 2) Keberadaan Sentra Batik menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat

Berdasarkan gambar mayoritas responden (40%) Kurang Setuju dengan pernyataan bahwa Keberadaan Sentra Batik Menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat. Hal ini karena pengolahan limbah batik dengan cara yang benar telah menghilangkan pencemaran lingkungan sekitar usaha batik. Selain penggunaan pewarna batik alami membuat dampak pencemaran tidak terjadi lagi, walaupun menggunakan pewarna tekstil namun gangguan kesehatan dari pekerjaannya telah di atasi dengan menggunakan peralatan seperti masker dan sarung tangan agar pewarna tidak terkena langsung ke kulit. Dalam proses membatik menggunakan malam banyak yang mengenai kulit pengrajin, namun hal ini dapat segera teratasi dengan air.



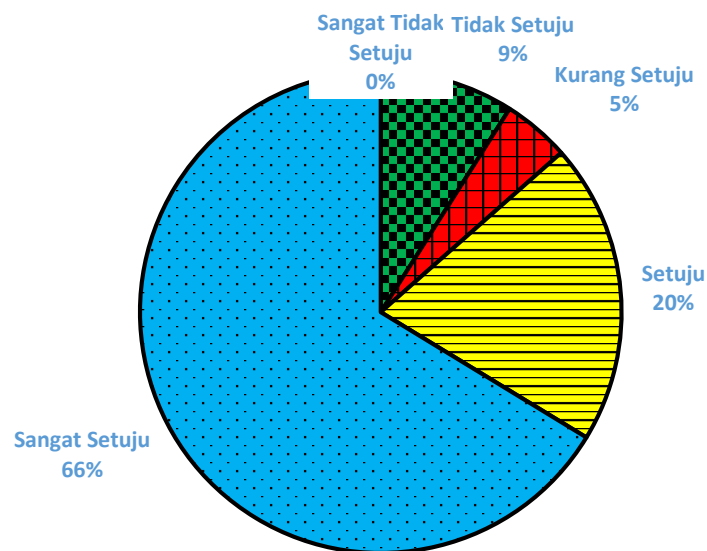
Sumber : Data Primer Diolah, 2018

**Gambar 5.12**

Persepsi Responden Terhadap Dampak Fisik Timbulnya Gangguan Kesehatan Masyarakat Akibat Sentra Batik Gulurejo

Pengolahan limbah batik yang tidak benar masih ada yang menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat seperti gatal-gatal pada kulit akibat terkena limbah pembuangan dari pewarnaan batik yang dibuang sembarangan ke sungai atau di aliran sekitar usaha batik (Purnawan, 2017). Sesuai dengan penelitian ini telah terjadi eksternalitas produsen-konsumen yaitu eksternalitas negatif, karena yang dilakukan oleh produsen memberikan dampak negatif bagi masyarakat.

- 3) Keberadaan Sentra Batik mendorong adanya pengembangan menjadi desa wisata



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

**Gambar 5. 13**

Persepsi Responden Terhadap Dampak Fisik Berkembangnya Menjadi Desa Wisata Akibat Sentra Batik Gulurejo

Mayoritas responden sebanyak 66% Sangat Setuju dengan pernyataan bahwa keberadaan Sentra Batik mendorong adanya pengembangan batik menjadi desa wisata. Keberadaan showroom dan tempat pembuatan batik menjadikan daya Tarik wisata, seperti banyak yang datang ke showroom untuk melihat batik atau membeli batik. Pembuatan batik menarik wisatawan sehingga banyak yang datang untuk belajar batik

Awalnya sebagai tempat membuat batik yang melayani pesanan dari berbagai daerah di Kulon Progo, meningkatnya permintaan batik di Gulurejo menjadikan masyarakat datang untuk membeli ataupun melihat batik karya pengrajin Gulurejo. Akhirnya membuka galeri batik sebagai

tempat penjualan sekaligus tempat memperlihatkan karya batik pada pengunjung. Pusat usaha batik akhirnya menjadi desa wisata dengan tempat yang khas pedesaan Zulfikar (2017).

## 2. *Multiplier* pendapatan Sentra Batik Gulurejo

Berdasarkan hasil penghitungan *multiplier* pendapatan diperoleh hasil sebesar 1,39. Nilai *multiplier* 1,39 berarti Sentra Batik Gulurejo sudah mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitarnya.

Keberadaan Sentra Batik Gulurejo memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat Desa Gulurejo. Dampak langsung (*direct effect*) berupa pendapatan yang diterima langsung oleh pemilik usaha batik. Dampak tidak langsung (*indirect effect*) berupa dampak yang diterima dari pengeluaran pemilik usaha batik kepada karyawan batik berupa pendapatan karyawan batik.

Dampak langsung diperoleh dari: kenaikan pengunjung ke Desa Gulurejo membuat pengunjung banyak yang tertarik membeli batik di Desa Gulurejo maupun tertarik mempelajari pembuatan batik sehingga meningkatkan penjualan batik ataupun pelatihan batik, meningkatkan pendapatan keluarga sehingga meningkatkan pola konsumsi masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga menyerap tenaga kerja atau memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal sesuai dengan kemampuan masyarakat, berupa pengrajin batik ataupun karyawan batik selain sebagai pembatik sehingga dapat mengurangi pengangguran. Selain



itu masyarakat luar Desa Gulurejo dapat merasakan dampaknya langsung yaitu dapat berjualan di sekitar showroom batik dan bagi pemerintah mendapatkan hasil pajak.

Dampak tidak langsung dari adanya Sentra Batik Gulurejo yaitu: Pemberdayaan wanita di Desa Gulurejo sehingga wanita di Gulurejo dapat bekerja dan membantu perekonomian keluarga, selain itu membuat masyarakat lebih mencintai kebudayaan leluhur serta mampu mengelolanya hingga menjadi daerah wisata.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Sentra Usaha Batik Gulurejo

#### a. Kelebihan

##### 1) Sentra Batik Gulurejo memiliki keunggulan pada batik tulis

Pengusaha batik Gulurejo membuat batik tulis, karena batik tulis merupakan batik asli yang mampu menyerap tenaga kerja wanita. Kebanyakan wanita di Gulurejo yang tinggal di sekitar usaha batik menggantungkan nafkahnya dari membuat batik tulis.

##### 2) Desa yang masih alami dan sejuk

Desa Gulurejo yang terletak di lokasi yang jauh dari perkotaan menjadikan ciri khas desa masih terlihat di Gulurejo. Sehingga pengunjung yang tertarik dengan batik dapat merasakan udara khas desa.

##### 3) Memiliki galeri batik bersama di Desa Gulurejo

Pemerintah Desa Gulurejo membuat galeri bersama yang dijadikan tempat promosi batik bagi pengusaha yang ingin mempromosikan batiknya di galeri

tersebut. Kebanyakan yang mempromosikan batik di galeri bersama tersebut adalah pengusaha yang belum memiliki galeri sendiri. Pengunjung dapat melihat berbagai batik yang berasal dari seluruh Desa Gulurejo.

4) Dapat memilih kisaran harga dan motif batik sesuai keinginan

Banyaknya pengusaha batik di Gulurejo mulai dari pengusaha kecil hingga menengah menjadikan kisaran harga batik bermacam - macam dan setiap pengusaha batik memiliki ciri khas batik masing - masing sehingga pengunjung dapat memilih sesuai selera.

b. Kekurangan

1) Tidak terjangkaunya sinyal operator yang baik

Sinyal operator yang kurang baik di Gulurejo menjadikan pengunjung sulit berkomunikasi ketika berada di lokasi Desa Gulurejo

2) Area parkir kurang luas

Banyaknya pengusaha batik yang berlokasi di tengah pemukiman penduduk menjadikan tempat parkir dan jalan menuju lokasi sulit di jangkau. Walaupun di galeri sudah di sediakan tempat parkir namun belum cukup apabila banyak pengunjung menggunakan bis.

3) Tidak setiap usaha batik memiliki petunjuk arah lokasi usaha

Pengusaha batik yang belum memiliki petunjuk arah usaha menjadikan sebagian besar pengunjung sulit menemukan pengusaha batik yang di inginkan.

4) Kurangnya akses transportasi ke Sentra Batik Gulurejo

Pengunjung yang ingin menuju Desa Gulurejo dapat menggunakan bis dari kota Yogyakarta kemudian dilanjutkan dengan bis jurusan Jogja-Wates kemudian

melanjutkan dengan ojek hingga ke Desa Gulurejo. Karena keterbatasan lokasi menjadikan pengunjung sulit menjangkaunya.

5) Akses jalan dan penerangan belum sempurna

Jalan utama di Desa Gulurejo sudah memiliki jalan yang baik, namun apabila masuk ke perkampungan menuju ke lokasi pengusaha batik jalannya banyak yang rusak. Sehingga banyak pengunjung yang kurang nyaman dengan jalan di Desa Gulurejo.

6) Tidak semua mendukung adanya usaha batik di Gulurejo

Tidak ada paksaan pada masyarakat yang ingin bekerja di bidang batik. Namun sebagian masyarakat yang tidak ingin bekerja di usaha batik dikarenakan ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih banyak menghasilkan pendapatan serta merasa tidak bisa membatik.

7) Pencemaran limbah batik yang masih terjadi

Pengelolaan limbah yang belum baik, menjadikan pengunjung yang ingin melihat proses membatik dari awal mengurungkan niatnya karena limbah batik yang belum dikelola dengan baik.

**Tabel 5. 9**  
Kelebihan dan Kekurangan Sentra Batik Gulurejo

No	Kelebihan	Kekurangan
1	Sentra Batik Gulurejo memiliki keunggulan pada batik tulis	Tidak terjangkaunya sinyal operator yang baik
2	Desa yang masih alami dan sejuk	Area parkir kurang luas
3	Memiliki galeri batik bersama di Desa Gulurejo	Tidak setiap usaha batik memiliki petunjuk arah lokasi usaha
4	Dapat memilih kisaran harga dan motif batik sesuai keinginan	Kuranganya akses transportasi ke Sentra Batik Gulurejo
5	-	Akses jalan dan penerangan belum sempurna
6	-	Tidak semua mendukung adanya usaha batik di Gulurejo
7	-	Pencemaran limbah batik yang masih terjadi

Sumber: data primer diolah, 2018